

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa literasi statistik siswa ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* adalah sebagai berikut:

1. Literasi statistik siswa bergaya kognitif *field dependent* dalam memahami data, siswa mampu membaca data dalam bentuk grafik/diagram atau tabel, namun sedikit tidak teliti dan kurang percaya diri. Pada aspek menginterpretasi data, siswa belum menjelaskan keseluruhan informasi secara terperinci, hanya menyampaikan secara singkat. Mengambil kesimpulan data berdasarkan informasi yang tersaji dan melakukan perhitungan statistik (rata-rata). Pada aspek mengomunikasikan data, siswa dapat menyajikan dalam bentuk diagram batang/cartesius karena informasi yang ingin disampaikan langsung pada intinya serta lebih mudah menyampaikan informasi kepada orang lain dengan gambar kemudian dideskripsikan.
2. Literasi statistik siswa bergaya kognitif *field independent* dalam memahami data, siswa mampu membaca data dalam bentuk grafik/diagram atau tabel dengan percaya diri dan teliti. Pada aspek menginterpretasi data, siswa belum menjelaskan keseluruhan informasi yang ada dan menyimpulkan data berdasarkan informasi yang disajikan serta menggabungkan informasi dari sumber lain. Pada aspek mengomunikasikan data, mampu menyajikan data dalam bentuk grafik garis sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan serta lebih mudah mengomunikasikan data secara lisan.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam memperoleh dan menggunakan informasi. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan gaya kognitif siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung serta dalam mendesain pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

2. Penelitian ini masih terbatas pada aspek kognitif/pengetahuan yaitu mengambil tiga aspek dan empat indikator dari literasi statistik serta belum mengaitkan dengan aspek perilaku (afektif). Untuk peneliti lain, jika ingin melakukan penelitian yang serupa, hendaknya dapat mengembangkan aspek dan indikator yang digunakan serta instrumen soal yang lebih baik.

